

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Sistem Informasi Geografis Lahan Tanaman Jagung kabupaten Bone Bolango dapat menampilkan peta lahan untuk tanaman jagung sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penanaman jagung dan meningkatkan produksi jagung oleh masyarakat khususnya petani, sistem ini dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam hal pengembangan potensi jagung di kabupaten Bone Bolango.
- 2) Metode AHP digunakan untuk menentukan lahan dan jenis jagung apa yang cocok tiap Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango sehingga tidak terjadi kesalahan menentukan lahan dan jenis jagung, Jenis jagung yang menjadi unggulan daerah yaitu Jagung Hibrida, Komposit, dan Lokal. setelah di hitung dengan metode AHP maka jagung hibrida cocok untuk lahan Kecamatan Suwawa dan Pinogu. Jagung Komposit cocok untuk lahan Kecamatan Suwawa, Pinogu, Suwawa Selatan, Bulango Utara, dan Bulango Selatan. Jagung Lokal cocok untuk lahan Bulango Ulu, dan Suwawa Tengah.

**Saran**

Peneliti mengharapkan pengembangan Sistem Informasi Geografis Lahan Tanaman Jagung kabupaten Bone Bolango, dapat menampilkan peta lahan jagung dan memuat informasi lahan yang cocok untuk tanaman jagung lebih baik lagi serta dapat menampilkan produksi, dan mampu memprediksi perkembangan jagung beberapa tahun yang akan datang di Provinsi Gorontalo.